

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
TITLE	iii
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Batasan Masalah	2
I.3. Tujuan	3
I.4. Manfaat	3
I.5. Landasan Teori	3
1.5.1. Kartografi	3
1.5.2. Variabel Tampak	4
1.5.3. Sifat Pemahaman	7
1.5.4. Metode Klasifikasi Data	9
1.5.5. Peta	11
1.5.6. Pemilih Pemilu	13
1.5.7. Sistem Informasi Geografis	13
1.5.8. Model Data Sistem Informasi Geografis (SIG)	15
1.5.9. Data Spasial dan Data Atribut	16
BAB II PELAKSANAAN	17
II.2.1. Persiapan	17
II.1.1. Bahan	17
II.1.2. Peralatan	17
II.2.2. Pelaksanaan	18
II.2.1. Persiapan	19

II.2.2.	Pengumpulan Data	19
II.2.3.	Pemrosesan Data	20
II.2.4.	Penulisan Hasil	24
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN	25
III.1.	Permasalahan Kartografis dalam SIG	25
III.2.	Pemilihan Data	25
III.3.	Batas Administrasi	27
III.4.	Klasifikasi Data yang Digunakan dalam Peta	29
III.4.1.	Klasifikasi Data dengan Batas Administrasi Kecamatan	29
III.4.2.	Klasifikasi Data dengan Batas Administrasi Desa	32
III.5.	Simbologi Peta	35
III.5.1.	Simbologi untuk Partai Politik	35
III.5.2.	Simbologi untuk Tingkat Pemilihan Partai Politik	35
III.6.	Tata Letak Peta	37
III.6.1.	Muka Peta	37
III.6.2.	Garis Tepi	37
III.6.3.	Garis Batas Luar	37
III.6.4.	Keterangan Tepi	37
III.7.	Analisis Peta	38
III.7.1.	Pemilu Tahun 2004	38
III.7.2.	Pemilu Tahun 2009	41
III.7.3.	Pemilu Tahun 2014 (Batas Administrasi Kecamatan)	44
III.7.4.	Pemilu Tahun 2014 (Batas Administrasi Desa)	47
III.7.5.	Perubahan Pemilihan Partai Politik Pemilu Tahun 2004, 2009, dan 2014 50	
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	55
IV.1.	Kesimpulan	55
IV.2.	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN		57